

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA PEKALONGAN**



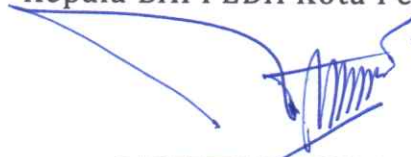
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Kepala Bappeda Kota Pekalongan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 31 Desember 2024
Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan



CAYEKTI WIDIGDO, AP.,MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19750729 199412 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan	1
B Struktur Jabatan	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	3
A Perjanjian Kinerja	3
B Capaian Kinerja	4
C Capaian Anggaran	7
BAB III PENUTUP	9
A Kesimpulan	9
B Rekomendasi	9

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Bappeda Kota Pekalongan Tahun 2024	3
Tabel 2.2. Pengukuran dengan Skala Ordinal	5
Tabel 2.3. Pengukuran Kinerja Kepala Bappeda Kota Pekalongan Triwulan IV Tahun 2024	5
Tabel 2.4. Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2024	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi	2
---------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 67 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekalongan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan dan penetapan sasaran, program bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah;
2. perumusan kebijakan bidang perencanaan pembangunan daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
3. perumusan kebijakan bidang penelitian dan pengembangan;
4. pengkoordinasian perencanaan pembangunan yang bersiat sektoral dari unit-unit kerja Perangkat Daerah dengan perencanaan pembangunan dari Perangkat Daerah Provinsi dan/atau instansi Pemerintah Pusat;
5. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan ungsi bidang perencanaan pembangunan;
6. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang penelitian dan pengembangan;
7. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kesekretariatan;
8. pengarahan dan pengoordinasian pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
9. pengoordinasian pengendalian, pengawasan, pembidaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan tugas;
10. pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan petunjuk dan perintah atasan.

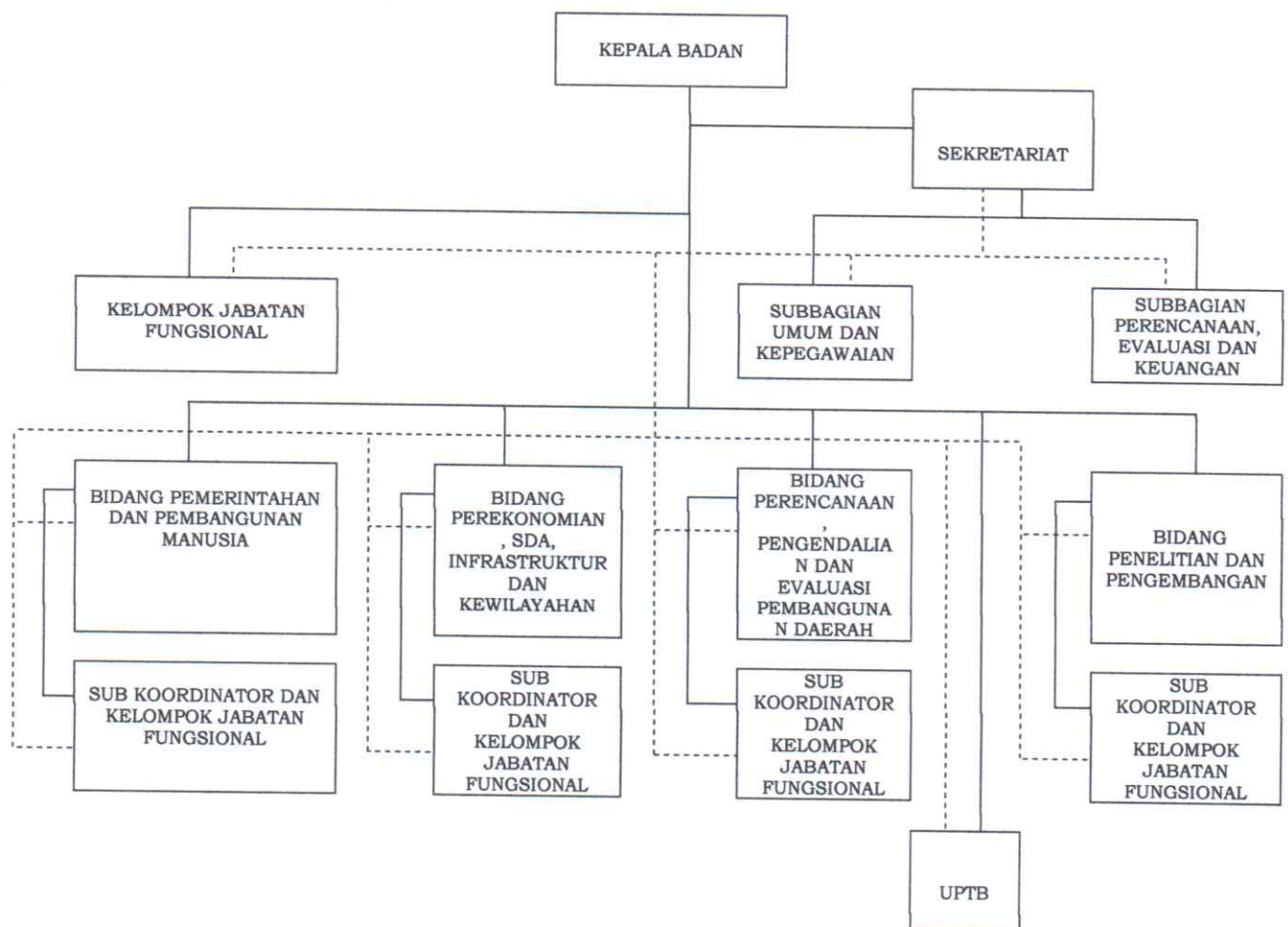
B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA), sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
NOMOR 67 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA
TATA KERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program /kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, diharapkan akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekalongan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan
Tahun 2024

No	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target
A	Tujuan		
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	82.79 Indeks
2	Meningkatkan Akuntabilitas Perencanaan dan Pengukuran Kinerja Daerah	Persentase ketercapaian nilai komponen perencanaan dan pengukuran kinerja daerah	79.09%
3	Meningkatkan kualitas Kelitbangan untuk mendukung kualitas perencanaan pembangunan	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dalam perencanaan pembangunan	80.00%
B	Sasaran Strategis		
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	88,60
2	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan	Persentase program RKPD selaras dengan program RPJMD	100%

No	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan	Persentase laporan hasil litbang	100%

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin redahnya kinerja dengan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, dengan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

3. Rumus Efisiensi

Rumus efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \left(\frac{\text{capaian kinerja}}{\text{capaian anggaran}} \right) - 1 \times 100$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan
Triwulan IV Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s/d Triwulan IV	Realisasi s/d Triwulan IV	% Capaian
A	Tujuan					
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	82.79	82.79	85.50	103.27
2	Meningkatkan Akuntabilitas Perencanaan dan Pengukuran Kinerja Daerah	Persentase ketercapaian nilai komponen perencanaan dan pengukuran kinerja daerah	79.09	79.09	72.32	91.43
3	Meningkatkan kualitas Kelitbangan untuk mendukung kualitas perencanaan pembangunan	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dalam perencanaan pembangunan	80.00	80.00	100,00	125.00
B	Sasaran Strategis					
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	88,60	88,60	88,50	99,89
2	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan	Persentase program RKPD selaras dengan program RPJMD	100	100	100	100,00
3	Meningkatnya rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan	Persentase laporan hasil litbang	100	100	100	100,00
	Rata-rata Capaian					103,26

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan adalah sebesar 103,26% dengan kategori "Sangat berhasil".

Target kinerja tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada semester II tahun 2024 mendapatkan nilai 85,50. Sementara itu penilaian SAKIP Kota Pekalongan pada tahun 2024 pada komponen perencanaan kinerja dengan bobot 30% memperoleh nilai 23,30 dan pada komponen pengukuran kinerja dengan bobot 30% memperoleh nilai 20,09. Jadi diperoleh persentase dari dua komponen penilaian SAKIP sebesar 72,32. Pada indikator meningkatkan kualitas kelitbang untuk mendukung kualitas perencanaan pembangunan dengan target jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan sebanyak 7 laporan riset dengan target laporan yang disusun sebanyak 7 laporan. Laporan tersebut terdiri dari laporan Riset Unggulan Daerah (RUD) ada 4 penelitian, laporan Risber ada 2 penelitian, laporan PUD (Produk Unggulan Daerah) ada 1 penelitian.

Target kinerja sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator nilai SAKIP OPD tahun 2024 ditargetkan sebesar 88,60 dengan capaian nilai 88,50 atau 99,89%. Target kinerja sasaran meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dengan indikator persentase program RKPD selaras dengan program RPJMD telah tercapai 100% dengan rincian jumlah program RKPD tahun 2024 sesuai RPJMD sebanyak 125 dengan target total jumlah program RPJMD yang direncanakan untuk tahun 2024 sebanyak 125.

Target kinerja sasaran meningkatnya rekomendasi hasil Litbang dengan indikator persentase laporan hasil litbang pada tahun 2024 berupa laporan Riset Unggulan Daerah (RUD), Laporan Riset Bersama (Risber) dan laporan pelaksanaan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dengan target 100% terealisasi 100%. Riset Unggulan Daerah dilakukan dengan bekerjasama dengan Universitas Pekalongan mengusung judul Penentuan Prioritas Produk Unggulan Daerah dan Pengembangannya di Kota Pekalongan Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Hasil riset bersama berupa 2 dokumen penelitian yaitu:

- 1) Penyusunan Strategi Pengelolaan Air Limbah dan Pemanfaatan Air Tanah di Kota Pekalongan. Riset bersama dilakukan antara Bappeda bekerjasama dengan Universitas Terbuka (UT).
- 2) Visioning Transformasi Kawasan pesisir Kota Pekalongan Study kasus Kawasan Degayu dan Slamaran. Riset bersama dilakukan antara Bappeda dengan Institut Teknologi Bandung (ITB).

C. Capaian Anggaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi telah didukung dengan program dan kegiatan dalam APBD. Adapun realisasi anggaran program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 2.4
Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024

No	Program	Pagu Anggaran Perubahan/ Tahunan (Rp)	Target s/d Triwulan IV (Rp)	Realisasi s/d Triwulan IV (Rp)	% Capaian Dari Target {(5)/(4)*100}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.633.485.000	5.633.485.000	573.884.824	90,55
2	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	536.544.000	536.544.000	514.458.532	95,89
3	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	588.670.000	588.670.000	573.884.824	97,49
4	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	688.330.000	688.330.000	664.000.634	96,46
	JUMLAH	7.447.029.000	7.447.029.000	6.853.474.963	
Rata-rata Capaian					92,03

Berdasarkan tabel diatas persentase realisasi penggunaan anggaran adalah sebesar 92,03%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja indikator kinerja sampai dengan triwulan IV sebesar 103,26%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,20%. Efisiensi penggunaan sumber daya ini terdapat pada penggunaan anggaran penyediaan surat menyurat. Bappeda Kota Pekalongan pada tahun 2024 telah menggunakan aplikasi surat menyurat online yaitu dengan menggunakan Srikandi secara optimal sehingga penggunaan anggaran surat menyurat dapat diefisiensikan. Efisiensi juga dilakukan pada sub kegiatan

pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya. Pemeliharaan dilakukan secara rutin dan terjadwal sehingga mengurangi resiko tingkat kerusakan berat dan biaya pemeliharaan tinggi. Secara umum efisiensi penggunaan sumber daya ini dilakukan pada sub kegiatan yang lainnya berupa perencanaan secara detail atas rincian anggaran dan biaya dalam rapat-rapat dinas dan kegiatan lain.

Efisiensi penggunaan sumber daya dari tiga target indikator yang ditetapkan tersebut disebabkan:

- a. Konsistensi atas perencanaan dan detail kegiatan serta pendanaannya sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai target.
- b. Penggunaan SIM UMK mempermudah pengelolaan keuangan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.
- c. Dilakukan evaluasi secara rutin atas penggunaan anggaran pada rekening belanja sehingga PPTK dapat melakukan peyesuaian penggunaan anggaran sesuai skala prioritasnya dengan tepat.

Faktor pendukung ketercapaian kinerja antara lain:

- a. Dukungan dari seluruh pegawai dan sumberdaya dalam konsistensi pencapaian target kinerja sesuai dengan yang ditetapkan.
- b. Komitmen bersama atas target kinerja dan program kegiatan yang telah ditetapkan.

Faktor penghambat ketercapaian kinerja pada triwulan IV:

- a. *Evidence* dalam penilaian evaluasi SAKIP OPD merupakan dokumen 5 (lima) tahun sehingga dibutuhkan manajemen kearsipan yang baik.
- b. Target kinerja sasaran strategis merupakan komponen dari beberapa program kegiatan yang tidak dapat dipisahkan sesuai *cascading* sehingga perlu ketelitian dan komitmen pelaksanaan sesuai dengan rencana anggaran dan penatausahaannya.
- c. Kedisiplinan dalam pengelolaan sumber daya aparatur dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Upaya yang dilakukan untuk ketercapaian pada periode berikutnya:

- a. Peningkatan manajemen pengelolaan kearsipan untuk memudahkan evaluasi dan penilaian kinerja.
- b. Peningkatan koordinasi antar bidang dan stakeholder atas program dan kegiatan.
- c. Pencermatan atas target kinerja dan keuangan sesuai perencanaan yang ditetapkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja dan capaian anggaran di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja sebesar 103,26%, sedangkan realisasi anggaran sebesar 92,03%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,20%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana aksi dan melakukan evaluasi secara periodik atas pengelolaan sumber daya termasuk pendanaan agar pelaksanaan program dan kegiatan selaras dengan target yang ditetapkan.
2. Peningkatan manajemen kelasan dalam pelaporan kinerja guna mendukung ketercapaian target kinerja dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pekalongan, 31 Desember 2024

Mengetahui



H. ACHMAD AEZAN ARSLAN DJUNAID, SE.MM

Kepala BAPPEDA Kota Pekalongan



CAYEKTI WIDIGDO, AP.,MSi
NIP. 19750729 199412 1 001